

INACL POS Tagging Convention

Konvensi Pelabelan Kelas Kata

INACL/MALKIN

Anda akan membaca serangkaian teks dan melabeli tiap kata dalam teks tersebut menurut aturan dalam konvensi ini.

A. KATA KONTEN (CONTENT WORDS)

Kata konten adalah kelas kata yang mempunyai makna leksikal (atau maknanya dapat ditemukan pada kamus, misalnya *KBBI*, *Oxford English Dictionary*). Kelas konten terutama adalah nomina, verba, dan adjektiva yang menjadi konsep dalam representasi antarbahasa.

1. NOMINA (NOUN)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Nomina (Noun)	NNO	<i>buku, mobil, malaikat, pikiran</i>	
Nomina Nama Diri (Proper Noun)	NNP	<i>Jakarta, Indonesia, Burhan Silalahi</i>	Nomina yang merupakan individu yang unik, misalnya nama kota, nama geografi, nama orang dan sebagainya.

2. PRONOMINA (PRONOUN)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Pronomina (Pronoun)		<i>saya, anda, kamu, sesuatu, seseorang</i>	
Pronomina Relatif (Relative Pronoun)	PRR	<i>yang</i>	

Pronomina Interrogatif (Interrogative Pronoun)	PRI	<i>apa, siapa, bagaimana</i>	
Pronomina Klitik (Cliticized Pronoun)	PRK	<i>mu, ku, nya</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk <i>-mu, ku, dan -nya</i> yang berkaitan dengan kata “kamu”, “aku”, dan “dia”/”ia” masuk ke dalam kategori label ini, seperti dalam (1) “Rumah<i>nya</i> besar sekali.”, maupun (2) “Saya menunggunya di stasiun bus.” Bentuk <i>-nya</i> yang tidak berkaitan dengan <i>-nya</i> dimasukkan ke dalam Kategori Partikel (Kategori 11).

3. ADJEKTIVA (ADJECTIVE)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Adjektiva (Adjective)	JJJ	<i>biru, sakit, bersemangat, gelisah</i>	

4. VERBA (VERB)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Verba Intransitif (Intransitive Verb)	VBI	<i>duduk, menangis, bergembira, berlari, bertanam, percaya, tinggal, berasal</i>	
Verba Transitif (Transitive Verb)	VBT	<i>membaca, menyirami, membelikan, memperistri, memperbarui,</i>	Verba pasif seperti <i>dipukul, dipenuhi, disembuhkan, terselamatkan</i> , dst masuk ke dalam kategori ini.

*memperdayakan,
memberlakukan*

Verba
Penghubung
(Linking Verb)

VBL

*adalah, [yaitu], ialah,
merupakan, [menjadi]*

Merupakan verba yang menghubungkan dua bagian, yaitu SUBJEK dan KOMPLEMEN SUBJEK, misalnya pada kalimat “Penduduk Miskin (SUBJ) **adalah** penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (KOMP).”

Verba
Eksistensial
(Existential Verb)

VBE

ada

Ada merupakan verba eksistensial pada kalimat seperti, “Adegan ini selalu **ada** di pembukaan Galnas.”

5. ADVERBIA (ADVERB)

Kelas Kata
(*Part of Speech*)

Kode

Contoh

Keterangan

Adverbia Modal
(Adverb)

ADV

Negasi
(Negation)

NEG

tidak, bukan, tak

- Kata **tiada** digolongkan ke dalam verba eksistensial.
- Untuk **bukan** yang muncul bersama dengan **melainkan** dan **tidak** yang muncul bersama dengan **tetapi**, lihat catatan pada Butir 11 tentang Konjungsi.

B. KATA FUNGSI (FUNCTION WORDS)

Kata fungsi adalah kelas kata yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antarkonsep di dalam sebuah kalimat. Beberapa kata fungsi digunakan untuk memperlihatkan aspek dan waktu (tense) dalam kalimat. Tabel berikut menunjukkan kata fungsi dalam bahasa Indonesia.

6. KONJUNGSI (CONJUNCTION)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Konjungsi (Conjunction)	CCN	dan, atau, tetapi, jika, sejak, meskipun, baik ... maupun, sebaliknya, oleh karena itu	<ul style="list-style-type: none">Konjungsi <i>baik ... maupun, bukan (hanya) ... melainkan (juga) ...</i> merupakan konjungsi dengan bentuk terpisah. Lihat penggunaannya dalam kalimat. <p>(1) “Perhelatan besar itu dijaga dengan ketat oleh petugas keamanan baik dari unsur Polri maupun dari unsur TNI.”</p> <p>(2) “Permasalahan pada timnas bukan terletak pada keterampilan individu, melainkan pada kerja sama tim.”</p>

7. PREPOSISI (PREPOSITION)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Preposisi (Preposition)	PPN	di, ke, dari, tentang, untuk	<ul style="list-style-type: none">Perhatikan kata <i>akan, lewat, menurut, menuju, berdasarkan,</i> dan lain-lain yang berpotensi mempunyai dua kelas kata dalam penggunaannya.

- Lihat contoh-contoh berikut ini yang berakibat pada perbedaan pelabelan.
- (1) Dia kagum **akan** perkembangan nanoteknologi di Jepang. (label: Preposisi)
 - (2) Mereka **akan** memberi tahu kami jika sudah sampai di Cirebon. (label: Adverbia)
 - (3) Akhirnya kami sepakat untuk menyelesaikan masalah ini **lewat** jalur hukum. (label: Preposisi)
 - (4) Ketika kami **lewat** Jalan Sudirman, sudah banyak para pendemo yang berkumpul. (label: Verba Transitif)
 - (5) **Menurut** Alan Turing, kecerdasan kognitif manusia dapat diimplementasikan ke dalam komputer. (label: Preposisi)
 - (6) Karena tidak **menurut**, anak itu dimarahi kedua orang tuanya. (label: Verba Intransitif)
 - (7) Pisau itu akhirnya tidak bergerak lagi, matanya **menuju** ke arahku. (label: Verba Intransitif)
 - (8) Lembet (68) harus menempuh sekitar empat jam berjalan kaki dari rumahnya **menuju** Puskesmas Pinoh Utara di Desa Kompas Raya. (label: Preposisi)
 - (9) Kisah dalam film tersebut **berdasarkan** kisah nyata yang dialami seorang TKI di Hongkong. (label: Verba Intransitif)
 - (10) **Berdasarkan** keterangan para saksi, terbukti bahwa ia bersalah. (label: Preposisi)

8. INTERJEKSI (INTERJECTION)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Interjeksi (Interjection)	INT	aduh, astaga, wah	Merupakan kelas kata yang menunjukkan emosi atau perasaan si pembicara/penulis, misalnya pada kalimat, “ Wah , Australia akan membuat kereta yang lebih cepat dari pesawat terbang.”

9. KATEGORI FATIS (PHATIC CATEGORY)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Kategori Fatis (Phatic Category)	PHA	harap, tolong, maaf	<ul style="list-style-type: none">Merupakan kelas kata yang digunakan untuk menyatakan, menciptakan, atau menjaga atmosfer kesamaan perasaan, niat baik, atau keakraban daripada menjadi bagian dari informasi.Perhatikan perbedaan fungsi gramatikal kata <i>harap</i>, <i>tolong</i>, <i>maaf</i> pada contoh-contoh berikut ini yang berakibat pada perbedaan pelabelan. <ol style="list-style-type: none">(1) Harap tenang. Pihak panitia sudah mengantisipasi semuanya. (label: Fatis)(2) Kami harap semuanya sudah mengerti prosedurnya. (label: Verba Transitif)(3) Tolong, semuanya duduk terlebih dahulu. (label: Fatis)(4) Jika dia tidak segera kami tolong, kami tidak tahu bagaimana nasibnya. (label: Verba)(5) Maaf, pendaftaran siswa baru sudah kami tutup. (label: Fatis)

- (6) Dia meminta **maaf** karena tidak dapat menghadiri pernikahanku.
(label: Nomina)

10. DETERMINA (DETERMINER)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Determina (Determiner)	DET	<p>(1) Kuantifikator: <i>sesuatu, semua, beberapa, beberapa, sebagian</i></p> <p>(2) Numeral:</p> <p>a. Bilangan kardinal: <i>satu, dua, sebuah, seorang, seekor.</i></p> <p>b. Bilangan ordinal: <i>pertama, kesatu, kedua</i></p> <p>c. Bilangan kolektif: <i>ribuan, beratus-ratus</i></p> <p>(3) Artikel: <i>para, si, sang</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Yang termasuk ke dalam Determina adalah 1) Kuantifikator 2) Numeral 3) Artikel

11. PARTIKEL (PARTICLE)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Partikel (Particle)	PAR	-lah, -kah, pun, -nya	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk terikat <i>-nya</i> yang tidak terkait dengan “dia”/”ia” seperti dalam “<i>Hadirnya</i> pesaing telah diantisipasi PT AHM.” dilabeli sebagai determinina.

LAMBANG LAIN (OTHER SYMBOLS)

12. BILANGAN (NUMBER)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Bilangan (Number)	123	1, 2, ½, 412	

13. LAMBANG SATUAN (UNIT SYMBOLS)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Lambang Satuan (Unit Symbols)	UNS	W, kg, km, meter	Lambang Satuan (Unit Symbols)

14. MATA UANG (CURRENCY)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Mata Uang (Currency)	\$\$\$	\$, Rp	Simbol mata uang

15. LAMBANG KARAKTER (CHARACTER SYMBOLS)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Lambang Karakter (Character Symbols)	SYM	?, !. - ; :	